

BAB V

PENUTUP

A. SIMPULAN

1. Berdasarkan hasil penelitian mengenai Analisis SWOT Pondok Modern An-Najah Cindai Alus Putra, maka dapat disimpulkan bahwa:
 - a) Kekuatan: Kurikulum lebih dari satu model yaitu TMI, Diknas, dan Tahfidz, lokasi yang tenang dan dikelilingi alam yang asri, memiliki banyak prestasi, program dan kegiatan santri yang beragam, pengembangan karakter dan kepribadian santri 24 Jam, dan memiliki tanah dan lahan yang luas.
 - b) Kelemahan: kurangnya tenaga pengajar pondok, sarana dan Prasarana masih kurang, belum dikenal banyak orang dan promosi yang kurang, pondok baru dan masih tahap berkembang, masalah Keuangan dan pendanaan, dan aksesibilitas fasilitas/layanan umum yang jauh
 - c) Peluang: pemanfaatan teknologi digital, pemanfaatan Sosial Media, sumber daya alam dan lingkungan yang dapat dimanfaatkan, kerjasama dengan lembaga pendidikan, hubungan dengan Alumni, kerjasama dan hubungan dengan masyarakat sekitar.
 - d) Ancaman: Banyaknya Persaingan lembaga pendidikan, penurunan jumlah santri, minat Pondok Salafi yang makin tinggi, penurunan minat sekolah berbasis asrama, bencana alam kemarau, jarak akses yang jauh dengan kota.

2. Strategi yang cocok untuk pondok berdasarkan hasil matriks SWOT yaitu strategi S-O yang dimana strategi ini menggunakan kekuatan pondok dan memanfaatkan peluang untuk mengoptimalkan kekuatan tersebut. Sebagai pendukung dari strategi S-O maka digunakanlah strategi W-O karena dilihat dari banyaknya kelemahan dari pondok, maka dengan memanfaatkan peluang untuk mengatasi kelemahan-kelemahan pondok guna menghadapi ancaman.

B. REKOMENDASI

1. Dalam menentukan strategi pengembangan, Pondok Modern An-Najah Cindai Alus Putra harus menggunakan kekuatan dan memanfaatkan peluang dengan optimal, dengan tetap mengatasi faktor kelemahan dan ancaman. Untuk sekarang banyak peluang yang dapat dimanfaatkan bagi pondok, maka manfaatkanlah semaksimal mungkin. Hasil dari SWOT Pondok Modern An-Najah Cindai Alus Putra dapat dijalankan dengan maksimal dengan meningkatkan program pondok yang sudah ada, kemudian yang kurang diharapkan dapat diperbaiki, dan juga diikuti dengan semangat tenaga-tenaga pengajarnya dalam mengelola pondok.
2. Implementasikan strategi dari hasil penelitian yang telah diteliti. Diharapkan dari hasil strategi matriks SWOT ini dapat mengoptimalkan penggunaan dari kekuatan dan peluang dari pondok ini seperti memanfaatkan media sosial untuk promosi program, prestasi, dan kekuatan pondok. Memanfaatkan sumberdaya alam dan lahan yang luas untuk program yang dapat menarik minat orang-orang. Dengan memanfaatkan

peluang juga diharapkan dapat digunakan untuk mengurangi kelemahan dan mengatasi ancaman pondok kedepannya. Seperti memanfaatkan relasi dengan alumni, masyarakat dan lembaga-lembaga pendidikan juga harus diperkuat dan diperbanyak lagi, karena relasi itu juga menentukan apakah adanya bantuan atau bentuk lain yang bisa didapatkan oleh pondok dari luar.